

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu bertempat di SMK Negeri 2 Baleendah terletak di Jln. RAA. Wiranatakusumah No. 11 Baleendah Kabupaten Bandung. Penentuan populasi harus dijabarkan dengan jelas sehingga generalisasi hasil-hasil penelitian dapat dirumuskan secara akurat. Populasi dalam penelitian ini sangat diperlukan karena populasi merupakan sumber data. Populasi menurut Sugiyono (2010:215) adalah “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tingkat II Program Studi Keahlian Tata Boga SMK Negeri 2 Baleendah, khususnya siswa yang telah mengikuti Kompetensi Mengolah *Stock*, *Soup*, dan *Sauce* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Boga
SMK Negeri 2 Baleendah 2013/2014

Kelas	Jumlah
Kelas Jasa Boga I	36 siswa
Kelas Jasa Boga II	37 siswa
Kelas Jasa Boga III	37 siswa
Kelas Jasa Boga IV	34 siswa
Total	144 siswa

Sumber : Data SMK Negeri 2 Baleendah

Berdasarkan populasi di atas, maka penulis mereduksi obyek penelitian dengan mengambil sampel penelitian. Menurut Margono (2004:121) “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara tertentu”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu sampel acak atau *random* sampel. Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:167) sampel acak adalah sebagai berikut :

Penarikan sampel acak sederhana adalah sebuah metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan 'n' dari anggota populasi yang dinotasikan dengan 'N' sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada deskriminasi terhadap anggota populasi.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Masyhuri dan Zainuddin bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2012:65), adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Ket :

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
d² = presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi (N) adalah sebanyak 144, kemudian presisi/tingkat kesalahan (d) yang akan ditetapkan adalah 10%. Maka, sampel yang akan ditarik adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{144}{(144)(10\%)^2 + 1} = 59,01$$

Jadi, jumlah sampel yang akan ditarik dari populasi adalah 59 siswa. Kemudian, penentuan sampel yang telah ditentukan, kemudian dicari sampel berstrata dengan menggunakan rumus dari Sugiyono dalam Riduwan (2012:66), adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Ket :

n_i : jumlah sampel menurut stratum
n : jumlah sampel keseluruhan
N_i : jumlah populasi menurut stratum

Diketahui jumlah sampel (n) yaitu 59 siswa dari total jumlah populasi (N) yaitu 144 siswa. Maka, sampel berstratanya adalah sebagai berikut :

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

$$\text{Kelas XI JB 1} = 36 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 14,75 \longrightarrow 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI JB 2} = 37 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 15,15 \longrightarrow 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI JB 3} = 37 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 15,15 \longrightarrow 15 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI JB 4} = 34 \text{ siswa} : 144 \times 59 = 13,93 \longrightarrow 14 \text{ siswa}$$

Setelah mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelasnya, selanjutnya penyebaran instrumen diberikan dengan cara memberikan lembar angket kepada masing-masing peserta didik berdasarkan daftar hadir yang telah dilakukan pengocokan terlebih dahulu.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan sistematis dan sesuai dengan tujuan peneliti yaitu deskriptif. Pengumpulan data dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah tersebut untuk dirumuskan masalah yang terjadi di lingkungan.
3. Menentukan populasi yang akan diteliti yaitu siswa SMK Negeri 2 Baleendah Tingkat II.
4. Menetapkan sampel yang akan dijadikan sebagai objek yang akan diteliti, penarikan sampel dilakukan secara acak.
5. Memberikan angket kepada peserta didik untuk memperoleh data yang aktual kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang berkaitan dengan hasil belajar mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce*.
6. Pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan persentase, dengan menggunakan persentase ini akan dilihat seberapa besar manfaat hasil belajar mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* untuk kesiapan peserta didik melaksanakan Praktek Kerja Industri sebagai *cook helper*.

Yetti Nuraini, 2014

Manfaat Hasil Belajar "Mengolah Stock, Soup, Dan Sauce" Untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri Sebagai Cook Helper

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis gunakan adalah metode deskriptif. Metode analisis deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh data atau gambaran mengenai masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang konkret atau nyata. Tujuan dari metode deskriptif menurut Hasan (2002:22), adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan kutipan di atas menjelaskan bahwa penelitian dilakukan untuk melukiskan secara sistematis berdasarkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai pengertian yang ada di dalam penelitian ini, khususnya pengertian pada judul penelitian. Berikut definisi operasional yang penulis kemukakan, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar Mengolah *Stock*, *Soup*, dan *Sauce*

a. Manfaat

“Manfaat adalah arti, faedah, fungsi, kegunaan, khasiat, maslahat, relevansi, utilitas” (Endamorko, 2006:403).

b. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan” (Purwanto, 2011:54).

c. Mengolah *Stock*, *Soup*, dan *Sauce*

Mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* merupakan salah satu Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum SMK Negeri 2 Baleendah Program Studi Keahlian Tata Boga (2012:73) yaitu Kompetensi Dasar mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* yang harus dikuasai oleh peserta didik Program Studi Keahlian Tata Boga yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menyiapkan dan mengolah *stock*, *soup* dan *sauce* yang dipelajari di sekolah.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa yang dimaksud dengan manfaat hasil belajar mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* adalah peserta didik yang dapat menunjukkan perubahan perilaku dari mulai pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil belajar kompetensi mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* yang akan berguna untuk dapat memproduksi hidangan dari *stock*, *soup*, dan *sauce*.

2. Kesiapan Praktek Kerja Industri sebagai *Cook Helper*

a. Kesiapan

“Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kondisi” (Slamet, 2010:113).

b. Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri atau Praktek Kerja Lapangan adalah “bekerja di luar kelas pada suatu establishment atau instansi yang sedang beroperasi” (Bartono, 2005:7).

c. *Cook Helper*

“*Cook helper* adalah karyawan yang belum pernah bekerja di dapur dan mereka ditugaskan untuk bekerja berpindah-pindah dari satu seksi yang lain dalam waktu-waktu tertentu agar karyawan pemula ini dapat mengenal dan menghayati pekerjaan di masing-masing seksi sebelum mereka ditentukan bertugas disuatu seksi sesuai dengan kemampuannya” (Sihite, 2000:30).

Kesiapan Praktek Kerja Industri sebagai *cook helper* yang dimaksud penulis adalah suatu kondisi peserta didik dimana peserta didik telah siap untuk bekerja di luar sekolah sebagai salah satu karyawan yang belum pernah mendapatkan pengalaman untuk membantu pekerjaan juru masak di dapur.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Manfaat Hasil Belajar “Mengolah *Stock*, *Soup*, dan *Sauce*” untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri sebagai *Cook Helper* adalah kegunaan dari penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik dalam menyiapkan dan mengolah hidangan dari *stock*, *soup*, dan *sauce* yang akan dipraktekan secara nyata di industri setelah mendapatkan teori sebelumnya sebagai orang yang membantu pekerjaan dari juru masak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang telah diteliti, pendapat ini dikemukakan oleh Hasan (2002:83) “Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian”. Pengumpulan data dilakukan dengan benar agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan kenyataan. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu angket (*Kuesioner*). Menurut Nasution (2009:128) “Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan di kembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti”. Pemberian angket atau kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu siswa tingkat II Program Studi Keahlian Tata Boga yang telah mengikuti kompetensi Mengolah *Stock*, *Soup*, dan *Sauce*.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan beberapa tahap, adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian yang mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, angket berkaitan dengan manfaat hasil belajar mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* untuk kesiapan Praktek Kerja Industri sebagai *cook helper*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta didik tingkat II Program Studi Keahlian Tata Boga yang akan melaksanakan Praktek Kerja Industri dan telah mengikuti kompetensi mengolah *stock*, *soup*, dan *sauce* dengan jumlah peserta didik yang akan mengisi angket total 59 orang.

3. Pengolahan Data

Perolehan data yang didapat dari angket, selanjutnya akan diolah. Langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Mengecek data

Melakukan pengecekan data dari angket yang sudah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dibuat untuk memperoleh gambaran dari frekuensi jawaban dari responden agar lebih jelas.

c. Persentase data

Persentase data dibuat untuk melihat frekuensi jawaban dalam angket untuk dilihat perbandingan besar kecilnya dalam bentuk persentase, hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Rumus untuk menentukan persentase dikemukakan oleh Sudjana (2011:129), adalah sebagai berikut :

Yetti Nuraini, 2014

Manfaat Hasil Belajar "Mengolah Stock, Soup, Dan Sauce" Untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri Sebagai Cook Helper

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

Berdasarkan rumus di atas, maka akan menghasilkan angka persentase jawaban dari responden pada angket dengan jawaban dapat lebih dari satu, setelah dipersentasekan kemudian dianalisis.

d. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari setiap jawaban pertanyaan yang diberikan. Kriteria untuk menafsirkan data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang diadopsi dari pendapat Effendi dan Tukiran (2012:304) :

... pembatasan tidak semua angka atau data yang ada pada tabel dibahas secara rinci satu persatu. Cukup menggunakan rangkaian kata sebagian besar (80%), hampir semua (95%), sekitar seperempat (25%), sebagian kecil (15%) dan seterusnya.

Kemudian penulis kembangkan kembali sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu menjadi tujuh kriteria di bawah ini :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Batasan yang dikemukakan oleh Effendi dan Tukiran selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:89), adalah sebagai berikut :

Yetti Nuraini, 2014

Manfaat Hasil Belajar "Mengolah Stock, Soup, Dan Sauce" Untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri Sebagai Cook Helper

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angka 0% - 20%	: Sangat lemah
Angka 21% - 40%	: Lemah
Angka 41% - 60%	: Cukup
Angka 61% - 80%	: Kuat
Angka 81% - 100%	: Sangat kuat

Batasan yang dikemukakan oleh Riduwan, kemudian ditafsirkan yang disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan yaitu studi manfaat selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menafsirkan data, maka penafsirannya adalah sebagai berikut :

Angka 0% - 20%	: Sangat kurang bermanfaat
Angka 21% - 40%	: Kurang bermanfaat
Angka 41% - 60%	: Cukup bermanfaat
Angka 61% - 80%	: Bermanfaat
Angka 81% - 100%	: Sangat bermanfaat

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu dari mulai persiapan, pelaksanaan, dan sampai dengan akhir penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap yang dilakukan pada persiapan ini yaitu :

- a. Pengamatan lapangan disertai dengan berdiskusi dengan dosen Pembimbing Akademik mengenai masalah yang dilihat oleh peneliti pada saat pelaksanaan Praktek Industri di hotel.
- b. Menyusun *outline* penelitian yaitu berisi inti dari latar belakang masalah, rumusan masalah, indikator, manfaat penelitian, metode penelitian yang akan digunakan.
- c. Pelaksanaan seminar judul.
- d. Penyusunan desain skripsi dari mulai BAB I, BAB II, BAB III, dan kisi-kisi dan instrumen penelitian.
- e. Pelaksanaan seminar 1.

Yetti Nuraini, 2014

Manfaat Hasil Belajar "Mengolah Stock, Soup, Dan Sauce" Untuk Kesiapan Praktek Kerja Industri Sebagai Cook Helper

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar 1 dan merevisi perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan, tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan penyebaran angket untuk memperoleh data dari responden.
 - b. Mengumpulkan kembali angket yang telah disebar dan diisi oleh responden.
 - c. Mentabulasi data yang telah diperoleh.
 - d. Mengolah data untuk dapat ditarik kesimpulannya.
 - e. Pelaksanaan seminar 2.
- ## 3. Tahap akhir penelitian

Tahap akhir pada penelitian ini, yaitu membuat laporan penelitian dari skripsi yang telah disusun kemudian dipertanggung jawabkan pada ujian sidang skripsi.